

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KONVERSI KEBUN LADA MENJADI KEBUN KELAPA SAWIT  
PADA TINGKAT USAHATANI DI DESA MABAT KECAMATAN  
BAKAM KABUPATEN BANGKA**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE CONVERSION OF  
PEPPER GARDEN TO OIL PALM PLANTATION AT BUSINESS  
LEVEL IN VILLAGE MABAT KECAMATAN  
BAKAM DISTRICT BANGKA***



**Muhammad Husni  
05011181621027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**MUHAMMAD HUSNI.** Analysis of Factors Affecting the Conversion of Pepper Plantation to Oil Palm at Farming Level in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWIE** and **EKA MULYANA**).

This study aims to: 1) Identify the factors that influence the decision of pepper farmers to convert pepper to oil palm which consists of internal factors including plant age (th), land area (ha), number of dependents (org), and external factors. covering distance from house to land (km), marketing channels, selling price (Rp / kg) in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency. 2) Analyze the comparison of farmers' income levels before and after converting from pepper farming to oil palm farming in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency. This research was conducted in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency. The research method used is a survey method. The sampling method is simple random sampling method with a sample size of 40 farmers who converted pepper plantations to oil palm plantations. The results of this study use multiple linear regression data processing methods which indicate that the factors that significantly influence farmers' decisions in converting pepper plantations to oil palm plantations are education, age of farmers, number of dependents, farm income while farming experience and distance from house to land. has no significant effect on farmers' decisions in converting pepper plantations to oil palm plantations. The income of farmers after converting their plantation from pepper to oil palm actually makes the income earned by farmers significantly increased by a difference of Rp9.421.635.hectares per year with a t-test value of 2 paired samples of 0,000, which means  $H_a$  is accepted.

Keywords: Disparity, income, Pepper, Palm Oil

## RINGKASAN

**MUHAMMAD HUSNI.** Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konversi Kebun Lada Menjadi Kelapa Sawit pada Tingkat Usahatani di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWIE** dan **EKA MULYANA**).

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani lada untuk melakukan konversi tanaman lada menjadi kelapa sawit yang terdiri dari faktor internal meliputi umur tanaman (th), luas lahan (ha), jumlah tanggungan (org), dan faktor eksternal meliputi jarak dari rumah ke lahan (km), saluran pemasaran, harga jual (Rp/kg) di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka. 2) Menganalisis Perbandingan tingkat pendapatan petani sebelum dan sesudah melakukan konversi dari usahatani Lada menjadi usahatani sawit di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh adalah metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel 40 petani yang melakukan konversi kebun lada menjadi kebun kelapa sawit. Hasil penelitian ini menggunakan metode pengolahan data regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam melakukan konversi kebun lada menjadi kebun kelapa sawit adalah pendidikan, umur petani, jumlah tanggungan, pendapatan usahatani sedangkan pengalaman usahatani dan jarak rumah ke lahan tidak berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam melakukan konversi kebun lada menjadi kebun kelapa sawit. Pendapatan petani setelah melakukan konversi kebun dari lada ke sawit memang membuat pendapatan yang diperoleh oleh petani bertambah signifikan dengan selisih Rp9.421.635. hektar pertahun dengan nilai uji-t 2 sampel berpasangan sebesar 0,000 yang berarti di terima Ha.

Kata kunci : Disparitas, pendapatan, lada, kelapa sawit

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONVERSI KEBUN LADA MENJADI KEBUN KELAPA SAWIT PADA TINGKAT USAHATANI DI DESA MABAT KECAMATAN BAKAM KABUPATEN BANGKA**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Muhammad Husni**  
**05011181621027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KONVERSI KEBUN LADA MENJADI KEBUN KELAPA  
SAWIT PADA TINGKAT USAHATANI DI DESA MABAT  
KECAMATAN BAKAM KABUPATEN BANGKA

SKRIPSI

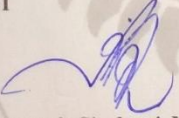
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Muhammad Husni  
05011181621027

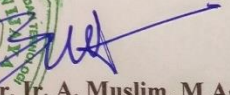
Pembimbing I

Indralaya, April 2022  
Pembimbing II

  
Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 195106251976021001

  
Eka Mulyana, S.P., M.Si  
NIP 19771014200810022002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP 19641229199011001



Skripsi dengan Judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Kebun Lada Menjadi Kebun Kelapa Sawit pada Tingkat Usahatani Di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka" oleh Muhammad Husni telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 maret 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.Ketua  
NIP. 195106251976021001

(.....)

2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP. 19771014200810022002

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Agustina Bidarti. S.P., M.Si.  
NIP.197708122008122001

Sekretaris

(.....)

Indralaya, April 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Husni

NIM : 05011181621027

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Kebun Lada  
Menjadi Kebun Kelapa Sawit pada Tingkat Usahatani di Desa  
Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakkan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2022

Yang membuat pernyataan,

  
Muhammad Husni

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 Juni 1998, merupakan anak Pertama dari empat bersaudara, adik penulis yang pertama perempuan bernama Marini, dan yang ketiga juga perempuan bernama Mayfa Wulandari dimana dia masih menempuh pendidikan sekolah dasar serta adik penulis yang bungsu laki-laki bernama Margan Wijaya, kami Alhamdulillah dilahirkan dari keluarga yg sederhana dan sangat baik di kalangan masyarakat, ayah penulis bernama Suharni dan Ibu penulis bernama Susilawati, dimana tiada kebanggaan yang dapat penulis raih kecuali kebahagiaan mereka.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 03 Rambang Kuang Kab, Ogan Ilir, lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 04 Rambang Kuang Kab, Ogan Ilir dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke SMA Islam Al- amalulKhairPalembang dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2016. Kemudian Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Semenjak SD penulis sudah senang dengan organisasi dan ekstrakurikuler sampai SMA seperti OSIS, PRAMUKA, serta organisasi lainnya dan Alhamdulillah sampai kuliah penulis juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Anggota Dinas Humas, Terhimpun juga di Lembaga Dakwah Fakultas Pertanian (BWPI) 2016-2018, serta terhimpun juga di organisasi eksternal kampus yakni KAMMI dll, dan sampai sekarang masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, berkat rahmat dan ridho nya dan segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konversi Kebun Lada Menjadi Kelapa Sawit pada Tingkat Usahatani di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.” Shalawat dan salam tak lupa juga dihanturkan kepada junjungan dan pemimpin umat islam baginda rasullah Sholallahu Alaihi Wasallam, yang mana telah menjadi panutan hidup umat islam. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pertanian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini. pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, nikmat iman, dan islam yang tak terhitung.
2. Kedua orang tua yang senangtiasa memberikan do’a, dukungan baik secara mental dan material untuk menunjang terselesaikannya skripsi ini dan selalu menjadi motivasi saya untuk selalu menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain dan saudara saudara saya marini mayfa dan margan wijaya yg selalu jadi penyemangat saya untuk mencapai kesuksesan dan cita cita saya yaitu membuat keluarga saya tersenyum bahagia.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof.Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing I dan Ibu Eka Mulayan, S.P., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Mirza Antoni selaku dosen Agribisnis dan juga pembimbing saya ketika menjadi Manajer Klinik Agribisnis atau Asisten mahasiswa Praktek Lapangan di Kampus Pertanian.

6. Bapak Nukmal Hakim yang telah menjadi penelaah seminar proposal saya, juga ibu Leli yang selalu memberikan motivasi serta berkenan menjadi dosen penelaah saya seminar hasil, dan juga ibu Agustina Bidarti yang juga berkenan menjadi dosen penguji skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak Ari dan Kak Ihsan yang telah membantu penulis dalam memenuhi seluruh pemberkasan hingga memperoleh gelar sarjana.
9. Sahabatku Enyek-Enyek dan Pejuang Wisuda, Muhammad Husni, Meindra Puja Kesuma, Gardenia Larasati, Mutia Audina, Ali Mustamarudin, Fazri Ramadhan, dan Nur Rahmat, yang selalu berbagi cerita, ilmu, motivasi dan selalu kebersamai disaat dalam kondisi apapun.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Agribisnis, khususnya angkatan 2016, yang telah memberikan banyak cerita, serta semangat selama perkuliahan.
11. Orang yang saat ini bersama saya semoga kita selalu dalam lindungannya dan juga kita bisa mewujudkan cita-cita kita yaitu menua bersama “Assalamu’alaikum wr wb”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Lada .....	8
2.1.2. Konsepsi Kelapa Sawit .....	12
2.1.3. Konsepsi Konversi Lahan .....	15
2.1.4. Konsepsi Pola Konversi Lahan .....	16
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan .....	17
2.1.6. Konsepsi Skala Usahatani .....	20
2.1.7. Konsepsi Produksi dan Faktor Produksi .....	21
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi .....	23
2.1.9. Konsepsi Harga dan Harga Pokok .....	24
2.1.10. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	26
2.1.11. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan .....	28
2.1.12. Konsepsi Peraturan Konversi Lahan Pertanian .....	29
2.2. Model Pendekatan .....	31
2.4. Hipotesis .....	33
2.5. Btasan Operasional .....	34

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	36
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.2. Metode Penelitian .....	36
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	36
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	37
3.5. Metode Pengolahan Data .....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	42
4.1.1. Letak dan Btas Wilayah Administrasi .....	42
4.1.2. Keadaan Geografis .....	42
4.2. Keadaan Penduduk .....	43
4.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia .....	43
4.2.2. Mata Pencarian Penduduk .....	44
4.2.3. Sarana dan Prasarana .....	45
4.3. Karakteristik Petani .....	47
4.3.1. Umur Petani .....	47
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	48
4.3.3. Jumlah Anggota Petani Contoh .....	49
4.3.4. Pengalaman Usahatani .....	50
4.4. Deskripsi Konversi Tanaman Lada Menjadi Tanaman Kelapa Sawit di Desa Mabat .....	51
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi Kebun Lada Menjadi Kebun Kelapa Sawit .....	52
4.4.1. Tingkat Pendidikan .....	55
4.4.2. Umur Petani .....	55
4.4.3. Pengalaman Usahtani .....	55
4.4.4. Jumlah Tanggungan Petani .....	56
4.4.5. Pendapatan Usahatani Lada .....	56
4.4.6. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit .....	57
4.4.7. Jarak Rumah ke Lahan .....	57

	Halaman
4.5. Analisis Usahatni .....	57
4.5.1. Usahatani Lada .....	57
4.5.1.1. Biaya Tetap .....	58
4.5.1.2. Biaya Variabel .....	58
4.5.1.3. Biaya Produksi Total .....	59
4.5.1.4. Penerimaan .....	60
4.5.1.5. Pendapatan .....	60
4.5.2. Usahatani Kelapa Sawit .....	61
4.5.2.1. Biaya Tetap .....	62
4.5.2.2. Biaya Variabel .....	63
4.5.2.3. Biaya Produksi Total .....	64
4.5.2.4. Penerimaan Kelapa Sawit .....	65
4.5.2.5. Pendapatan Kelapa Sawit .....	66
4.5.3. Disparitas Pendapatan Usahatani Lada dan Usahatani Kelapa Sawit ...	66
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi lada dari 7 kabupaten di Provinsi Bangka Belitung Tahun 2015 .....	2
Tabel 1.2. Luas dan Jumlah Produksi Lada Menurut Kecamatan dan Kabupaten Bangka 2012-2014.....	3
Tabel 1.3 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2015.....	4
Tabel 1.4 Luas Panen, Dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bangka Tahun 2014-2015 .....	5
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	44
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Mabat .....	44
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Mabat .....	45
Tabel 4.5. Umur Petani .....	47
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Mabat .....	48
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Mabat.....	49
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Mabat.....	50
Tabel 4.9. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Tanaman karet Ke Tanaman Kelapa Sawit .....	53
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan Petani Lada.....	58
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Lada.....	59
Tabel 4.12. Biaya Produksi Total yang Dikeluarkan Petani Di Desa Mabat...	59
Tabel 4.13. Rata-Rata Penerimaan Petani Lada.....	60
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani Lada di Desa Mabat .....	61
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Contoh Kelapa Sawit.....	63
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani Kelapa Sawit	64
Tabel 4.17. Biaya Produksi Total yang dikeluarkan Petani Kelapa Sawit.....	65
Tabel 4.18. Rata-Rata Penerimaan Petani Kelapa Sawit .....	65
Tabel 4.19. Rata-Rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	66
Tabel 4.20. Perbedaan Pendapatan Usahatani Lada dan Usahatani Sawit.....	66

	Halaman
4.21. Hasil Uji Statistik Perbedaan Sebelum Melakukan Alih Fungsi Lahan dan Sesudah Melakukan Konversi .....	67



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat keterangan selesai penelitian.....	76
Lampiran 2. Foto-foto dilapangan saat penelitian.....	77
Lampiran 3. Peta Kabupaten Bangka Belitung.....	78
Lampiran 4. Identitas Petani .....	79
Lampiran 5. Data Parang dan Cangkul Lada .....	80
Lampiran 6. Data Handsprayer dan Ember Lada .....	81
Lampiran 7. Data Arco Lada.....	82
Lampiran 8. Biaya Variabel Lada .....	83
Lampiran 9. Biaya Total Produksi Lada .....	84
Lampiran 10. Produksi Lada.....	85
Lampiran 11. Penerimaan Lada .....	86
Lampiran 12. Pendapatan Lada .....	87
Lampiran 13. Data Parang dan Cangkul Kelapa Sawit.....	88
Lampiran 14. Data Dodos dan Enggrek Kelapa Sawit .....	89
Lampiran 15. Data Arco dan Penyemprot Hama Kelapa Sawit.....	90
Lampiran 16. Biaya Variabel Kelapa Sawit .....	91
Lampiran 17. Biaya Total Produksi Kelapa Sawit .....	92
Lampiran 18. Produksi Kelapa Sawit .....	93
Lampiran 19. Penerimaan Kelapa Sawit .....	94
Lampiran 20. Pendapatan Kelapa Sawit .....	95

## BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Husni  
Tempat/tanggal lahir : Sunur, 29 Juni 1998  
Tanggal Lulus : 05 April  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Konversi Kebun Lada Menjadi Kebun Kelapa  
Sawit Pada Tingkat Usahatani Di Desa Mabat  
Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.  
2. Eka Mulyana S.P.,M. Si.  
Pembimbing Akademik : Eka Mulyana S.P.,M. Si.

**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konversi Kebun Lada Menjadi  
Kebun Kelapa Sawit pada Tingkat Usahatani di Desa Mabat Kecamatan Bakam  
Kabupaten Bangka**

*Analysis of Factors Affecting the Conversion of Pepper Plantation to Oil Palm at  
Farming Level in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency*

Muhammad Husni<sup>1</sup>, Fachrurrozie Sjarkowi<sup>2</sup>, Eka Mulyana<sup>3</sup>.

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan  
Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*This study aims to: 1) Identify the factors that influence the decision of pepper farmers to convert pepper to oil palm which consists of internal factors including plant age (th), land area (ha), number of dependents (org), and external factors. covering distance from house to land (km), marketing channels, selling price (Rp / kg) in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency. 2) Analyze the comparison of farmers' income levels before and after converting from pepper farming to oil palm farming in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency. This research was conducted in Mabat Village, Bakam District, Bangka Regency. The research method used is a survey method. The sampling method is simple random sampling method with a sample size of 40 farmers who converted pepper plantations to oil palm plantations. The results of this study use multiple linear regression data processing methods which indicate that the factors that significantly influence farmers' decisions in converting pepper plantations to oil palm plantations are education, age of farmers, number of dependents, farm income while farming experience and distance from house to land. has no significant effect on farmers' decisions in converting pepper plantations to oil palm plantations. The income of farmers after converting their plantation from pepper to oil palm actually makes the income earned by farmers*

significantly increased by a difference of Rp33,348,314.94 arable per year with a *t*-test value of 2 paired samples of 0,000, which means  $H_a$  is accepted.

Keywords: Disparity, income, Pepper, Palm Oil

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Pembimbing satu

<sup>3</sup> Pembimbing dua

Pembimbing I,

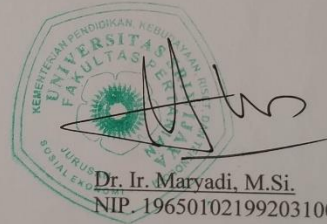
Indralaya, April 2022

Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 195106251976021001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,

Eka Mulayan, S.P., M.Si  
NIP. 19771014200810022002



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lahan merupakan sumberdaya alam strategis bagi pembangunan. Hampir semua sektor pembangunan fisik memerlukan lahan, seperti sektor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan dan transportasi. Dari sisi ekonomi lahan merupakan input tetap yang utama dari kegiatan produksi suatu komoditas. Banyaknya lahan yang digunakan untuk kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari permintaan komoditas yang dihasilkan. Oleh karena itu, perkembangan kebutuhan lahan untuk setiap kegiatan produksi akan dipengaruhi oleh perkembangan permintaan dari setiap komoditasnya (Catur, *et al.*, 2011).

Dinaryanti (2014), menambahkan bahwa sejalan dengan meningkatnya taraf hidup dan terbukanya kesempatan untuk menciptakan peluang kerja yang ditandai oleh banyaknya investor maupun masyarakat dan pemerintah dalam melakukan pembangunan, semakin meningkatkan kebutuhan akan lahan juga didorong dengan terjadinya peningkatan jumlah penduduk, namun tidak didukung oleh ketersediaan lahan dan luas lahan yang bersifat tetap.

Sjarkowi (2007), menyatakan kondisi perekonomian saat ini bertumpu pada sumberdaya alam, yang mengalami tekanan yang diperberat oleh tiga gejala sosial ekonomi yaitu; 1) Penduduk bertambah semakin menyebar ke seluruh wilayah; 2) Peluang kerja terbatas dan produktivitasnya belum banyak mendapat perkuatan IPTEKSI; 3) Perebutan lahan banyak terjadi dan fragmentasi kepemilikannya makin rawan bagi peningkatan kemakmuran. Tekanan itu tentu memberikan dampak terhadap keberadaan sumberdaya yang semakin menyempit oleh adanya alih fungsi lahan atau konversi lahan yang terus menerus terjadi karena berbagai alasan kepentingan.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor dominan dalam menopang perekonomian disamping sektor pertambangan atau penggalian. Sektor ini banyak diusahakan masyarakat mengingat prospek ekonominya yang cukup baik. Dengan demikian, pembangunan perekonomian yang pro rakyat perlu ditingkatkan guna

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan upaya penggalan, pengkajian dan pengembangan sektor pertanian terutama subsektor perkebunan dalam mendukung pengembangan wilayah terutama di Provinsi Bangka Belitung tepatnya di Kabupaten Bangka. Pengkajian sub sektor perkebunan sebagai salah satu sub sektor di sektor pertanian diperlukan, karena sub sektor perkebunan terutama perkebunan lada dan kelapa sawit telah diusahakan turun temurun di Kabupaten Bangka, bahkan lada menjadi *icon* dan ditetapkan sebagai komoditas unggulan Kabupaten Bangka oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung (Badan Pusat Statistik, 2016).

Lada putih dari Provinsi Bangka Belitung mempunyai *Brand Image* dan telah dikenal di dunia dengan sebutan *Muntok White Pepper*. Kabupaten Bangka merupakan sentra produksi lada putih nomor empat setelah Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung dan Kabupaten Bangka Barat. Luas areal dan produksi lada dari tujuh kabupaten di Provinsi Bangka Belitung Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi lada dari 7 kabupaten di Provinsi Bangka Belitung Tahun 2015

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Bangka	4.715	3.359
2.	Bangka Tengah	2.963	1.900
3.	Bangka Selatan	23.368	15.711
4.	Bangka Barat	5.404	4.413
5.	Belitung	7.976	4.213
6.	Belitung Timur	3.584	1.812
7.	Pangkalpinang	-	-

Sumber: Ditjenbun, Kementerian Pertanian, 2016.

Berdasarkan Tabel 1.1. ada beberapa daerah di Provinsi Bangka Belitung yang merupakan penghasil lada. Berdasarkan data dari Ditjen Perkebunan Tahun 2015, hanya 1 (satu) dari 7 kabupaten yang tidak menghasilkan lada yaitu Pangkal Pinang. Kecamatan Bakam merupakan salah satu sentra produksi lada putih di Kabupaten Bangka. Besarnya produksi lada di Kabupaten Bangka salah satunya disumbang oleh Kecamatan Bakam. Luas dan Jumlah Produksi Lada Menurut

Kecamatan dan Kabupaten Bangka tahun 2012-2014 dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2. Luas dan Jumlah Produksi Lada Menurut Kecamatan dan Kabupaten Bangka 2012-2014

Kecamatan	2012		2013		2014	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1. Sungailiat	57.23	22.56	75.23	61.23	44.23	54.09
2. Pemali	103.84	97.8	138.84	99.2	761.66	1.158.65
3. Bakam	903.97	946.33	1.011.22	1.061.17	77.33	106.3
4. Merawang	250.12	341.01	267.12	346.34	225.17	357.51
5. Puding Besar	1.020.59	858.12	1.051.59	809.1	629.22	939.81
6. Belinyu	208.16	215.43	232.92	196.8	147.5	169.63
7. Riau Silip	300.16	109.24	310.16	134.64	113	124.3
8. Mendo Barat	487.1	222.13	494.1	157.1	142.53	279.26
9. Bangka	3.322.17	2.812.62	3.581.18	2.946.58	2.140.6	3.189.55

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka, 2015.

Berdasarkan Tabel 1.2. menyatakan bahwa Kecamatan Bakam merupakan salah satu kecamatan yang berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas tanaman lada di Kabupaten Bangka. Terbukti pada tahun 2013 produksi panen tanaman lada meningkat mencapai 1.061.17 ton, dengan luas lahan 1.011.22 ha. Selain perkebunan lada Provinsi Bangka Belitung juga terkenal dengan perkebunan kelapa sawit yang memiliki prospek menjanjikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Perkembangan perkebunan kelapa sawit rakyat di Provinsi Bangka Belitung sendiri dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dari produksi yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami peningkatan serta diiringi luas tanam yang juga mengalami perluasan. Besarnya produksi kelapa sawit rakyat dapat dilihat pada Tabel 1.3. berikut ini.



Tabel 1.3. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2015

Kabupaten/Kota	Luas Tanam (Ha) Area (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produktivitas (Ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
1. Bangka	2.348	7.707	54	10.109	31.347	4,07
2. Belitung	3.517	1.839	32	5.389	4.138	2,25
3. Bangka Barat	4.546	12.967	7	17.590	32.018	2,47
4. Bangka Tengah	2.964	4.713	69	7.746	15.374	3,26
5. Bangka Selatan	10.111	9.906	398	20.415	22.265	2,25
6. Belitung Timur	1.032	924	7	1.963	1.942	2,10
7. Pangkal pinang	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2015	24.519	38.056	637	63.212	107.084	2,81
2014	27.775	33.129	601	61.505	100.592	3,03

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan Dan Peternakan Bangka Belitung, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.3. produksi kelapa sawit dari hasil perkebunan rakyat mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari produksi pada tahun 2014 jumlah produksi sebanyak 100.592 ton dengan rata-rata produktivitas 3,03 ton/ha/th. Sampai tahun 2015 jumlah produksi mencapai 107.084 ton dengan rata-rata produktivitas 2,81 ton/ha/th.

Kabupaten Bangka merupakan salah satu daerah yang banyak menghasilkan produksi kelapa sawit baik melalui perkebunan rakyat maupun perkebunan besar. Dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka, Kecamatan Bakam merupakan kecamatan yang paling besar memproduksi hasil tanaman kelapa sawit dari perkebunan rakyat. Tabel 1.4. berikut ini data tentang luas dan produksi perkebunan kelapa sawit rakyat menurut kecamatan di Kabupaten Bangka tahun 2014-2015.

Tabel 1.4. Luas Panen, Dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bangka Tahun 2014-2015

	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
	2014	2015	2014	2015
1. Sungailiat	177,45	179,45	747,65	755,59
2. Pemali	367,82	378,85	1.598,00	1.590,00
3. Bakam	2.099,90	2.110,30	11.090,26	12.070,16
4. Merawang	709,24	714,24	3.250,00	3.264,79
5. Puding Besar	1.752,69	1.832,25	3.202,30	7.540,88
6. Belinyu	1.088,80	1.165,81	4.464,08	6.058,00
7. Riau Silip	684,81	691,81	2.807,72	2.824,00
8. Mendobarat	580,18	635,12	2.465,77	2.222,92

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perkebunan Kabupaten Bangka, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.4. Kecamatan Bakam merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi paling tinggi serta luas panen paling luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Terbukti pada tahun 2015 luas panen perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Bakam yaitu 2.110,30 ha dengan hasil produksi 12.070,16 ton. Dibandingkan tujuh kecamatan lainnya masih dibawah Kecamatan Bakam, walaupun demikian luas panen serta produksi dikecamatan lain semuanya relatif meningkat. Dapat disimpulkan bahwa minat para petani untuk membudidayakan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Bakam sangat tinggi. Salah satu desa penghasil kelapa sawit terbesar adalah Desa Mabat Kecamatan Bakam. Hal ini sangat memicu masyarakat dalam menentukan pilihan untuk memperluas perkebunan kelapa sawit dengan melakukan alih fungsi lahan perkebunan lada menjadi kelapa sawit karena produktivitas kelapa sawit lebih besar dibandingkan dengan komoditi lain nya seperti lada maupun karet.

Banyak faktor yang diperkirakan menjadi penyebab semakin rendahnya produksi dan produktivitas lada Indonesia, salah satunya harga yang sangat fluktuatif sehingga usahatani lada kurang menarik terutama ketika harga rendah, petani lada banyak tidak mampu memelihara tanaman secara baik, sehingga kondisi tanaman lada menjadi lemah dan rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Di Provinsi Bangka Belitung petani umumnya hanya mampu mempertahankan tanaman lada selama 6-7 tahun, yaitu 2-3 kali panen, bahkan lebih singkat lagi. Lewat periode tersebut, produksi lada mulai menurun karena tanaman banyak yang rusak, bahkan mati. Oleh sebab itu, diperlihatkan oleh fakta bahwa banyak petani

lada yang telah menanam kelapa sawit diantara tanaman lada (Daras dan Pranowo, 2009).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan konversi kebun lada menjadi kelapa sawit di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan petani sebelum dan sesudah melakukan konversi dari usahatani Lada menjadi usahatani kelapa sawit di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan uraian pada permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan petani lada untuk melakukan konversi tanaman lada menjadi kelapa sawit yang terdiri dari faktor internal meliputi umur tanaman (th), luas lahan (ha), jumlah tanggungan (org), dan faktor eksternal meliputi jarak dari rumah ke lahan (km), saluran pemasaran, harga jual (Rp/kg) di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.
2. Menghitung selisih penerimaan dan biaya produksi. Sehingga di peroleh disparitas pendapatan petani sebelum dan sesudah melakukan konversi dari usahatani Lada menjadi usahatani sawit di Desa Mabat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

Penulis memiliki harapan bahwa dengan penulisan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan bahan tambahan pustaka serta sebagai referensi keilmuan untuk penelitian selanjutnya, baik di bidang pertanian maupun di bidang agribisnis.

2. Manfaat secara praktis, diharapkan penulisan ini dapat memberikan masukan kepada penulis dan pembaca, serta pihak terkait yang memiliki permasalahan dalam pertimbangan untuk melakukan konversi lahan dalam memenuhi kebutuhan nilai optimum.
3. Penelitian ini juga berguna bagi petani sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan konversi tanaman lada menjadi kelapa sawit agar di kalangan petani lebih sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. Provinsi Bangka Belitung Dalam Angka. Bangka : BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Bangka Dalam Angka. Bangka : BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Provinsi Dalam Angka. Bangka : BPS.
- Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka.2015. Data Statistik Perkebunan. Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka.Pangkal Pinang.
- Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian.2014.Pedoman Budidaya Kelapa Sawit Yang Baik.Jakarta.
- Herlina. 2002. Analisis Kelayakan Finansial dan Kesempatan Kerja Proyek Konversi Menjadi Tanaman Kelapa Sawit pada PTPN VI Kebun Rimbo Satu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi [Skripsi]. Bogor : IPB.
- Jiaravanon S. 2007. Masa depan agribisnis indonesia : perspektif seorang praktisi. Makalah disampaikan pada orasi ilmiah dalam rangka penerimaan gelar doktor honoris causa dari Institut Pertanian Bogor.Bogor.brian.
- Murdy.S. & Nainggolan.S. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Indonesia. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (manken). Vol.9 (03) hlm 206-214.
- Peniarti. Rosiani & Elwamendri. 2018. Hubungan Faktor-Faktor Alih Fungsi Lahan Padi Sawah dan Perbedaan Tingkat Penerimaan Usahatani Petani di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika bisnis. Vol.21 (1) hlm 1-11.
- Saputra, A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Tanaman Karet Menjadi Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Penelitian. Vol 16 no (2) hlm 18-20.
- Soebtrianasari, D. 2008. Analisis Penwaran dan Permintaan Lada Putih di Pasar Internasional. Skripsi. Bogor : IPB.
- Sjarkowi, Fachrurrozie. 1992. Metodologi Penelitian. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sjarkowi, F. 2007. Pemikiran Konseptual Pragmatis Menuju Satuan Usaha Perhutanan Kerakyatan. Jurnal Satuan Perhutanan Rakyat, 1 (3) : 1-35.
- Suratiyah, Ken. 2009. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Wahyudi, Firman. 2014. Analisis Ekonomi Dan Resiko Konversi Tanaman Karet Menjadi Kelapa Sawit Di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Skripsi. Jambi.